

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Fajar Pradipta Aji

NIM : 2401409067

Prodi : Pendidikan Seni Rupa S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

NIP. 19530411 198303 1 001

Kepala Sekolah



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah praktikan ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Ungaran tanpa halangan yang berarti.

Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Dalam penyusunan laporan ini, praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Uen Hartiwan, M.Pd selaku Dosen Koordinator di SMP Negeri 2 Ungaran.
5. Sumardi Aziz, M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran yang memberi ijin dalam kegiatan PPL.
6. Slamet Sutono, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberi dukungan kegiatan pada praktikan.
7. Syamsul Hadi, S.Pd selaku Guru Pamong Seni Budaya yang membimbing praktikan dalam kegiatan pembelajaran.
8. Drs PC. S. Ismiyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi kepada praktikan.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Ungaran yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.
10. Rekan – rekan praktikan di SMP Negeri 2 Ungaran, yang selalu memberi motivasi dan dukungan.

11. Siswa – siswi SMP Negeri 2 Ungaran yang penulis sayangi.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.

Ungaran, Oktober 2012
Praktikan

Fajar Pradipta Aji

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Konsepsional.....	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kreditt, dan Tahapan.....	5
F. Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A.....	Waktu
dan Tempat.....	7
B.....	Tahapa
n Kegiatan.....	7
C.....	Materi
Kegiatan.....	8
D.....	Proses
Bimbingan	8
E.....	Guru
Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F.....	Faktor
Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	9

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
8. Perangkat Pembelajaran
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Rincian Minggu Efektif
 - d) Silabus
 - e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f) Kriteria Penentuan KKM
9. Daftar Nama Siswa
10. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang komponen – komponen dalam sistem tersebut saling berkaitan. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Apabila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Dengan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mahasiswa mampu menjadi calon pendidik yang bermutu. Salah satu lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang adalah SMP Negeri 2 Ungaran. Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang bermutu, profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang dunia pendidik yaitu sebagai guru.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam dunia pendidikan
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa praktikan.
 - b. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.

- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari universitas Negeri Semarang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program pendidikan sebagai program studi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya. Sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

- b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden:
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mempunyai pengalaman sebagai tenaga pendidik. Pengalaman tersebut diaplikasikan meliputi, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL 2.
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.

c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.

d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jalan Letjend. Suprpto No.65 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilakukan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Ungaran meliputi :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran di dahului dengan kegiatan observasi yaitu melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1- 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan demikian, guru pamong dan dosen pembimbing mengikuti proses pelajaran dalam kelas untuk memberikan penilaian secara berkala. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, hendaknya praktikan mempersiapkan

perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan, dalam kegiatan ini guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diampu. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII G, VII H, VII I dan kelas IX A, IX B, IX C

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Seni Budaya merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung efektif dan efisien. Sebelum membuat perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pamong. Selama proses pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu konsultasi kepada guru pamong. Guru pamong selalu

memberi masukan-masukan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan bisa semakin baik. Mahasiswa praktikan juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran, dosen pembimbing juga memberi masukan-masukan agar proses pembelajaran semakin baik.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Seni Budaya adalah Bapak Syamsul Hadi, S.Pd. Beliau sangat sabar dalam membimbing praktikan. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu membuat perangkat pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak PC. S. Ismiyanto. Beliau beberapa kali datang ke SMP Negeri 2 Ungaran untuk membimbing, menilai, memantau, serta memotivasi mahasiswa praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran maupun saat proses pembelajaran di kelas. Beliau sangatlah sabar membimbing serta memberi masukan kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat, demikian pula pada kegiatan PPL 2 ini.

a. Faktor Pendukung

1. SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka,
2. Guru pamong dapat setiap hari ditemui untuk dimintai saran, kritikan, masukan, serta bimbingan,
3. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar,
4. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

b. Faktor Penghambat

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar,
2. Kesulitan menerapkan beberapa teori pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah latihan terkait dengan kondisi kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian serta pengalaman praktek mengajar, penulis dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Seorang guru praktikan harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas, sehingga didalam kegiatan pembelajaran nantinya dapat berjalan sesuai yang direncanakan.
2. Seorang guru praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru praktikan harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Bagi mahasiswa praktikan, diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Serta dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Bagi Lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Ungaran, diharapkan dapat meningkatkan serta memanfaatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fajar Pradipta Aji
NIM : 2401409067
Prodi : Pendidikan Seni Rupa S1

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas karunia-Nya, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di JL. Letjen Suprpto No.65 Ungaran. PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan dalam upaya membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 2. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang dilaksanakan oleh praktikan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Berdasarkan hasil observasi praktikan terhadap mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan. Seni rupa merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan banyak diminati siswa. Kekuatan dalam mata pelajaran seni rupa ini terletak pada ketrampilan mengajar guru yang sangat baik dengan penguasaan materi yang cukup tinggi. Kemampuan guru dalam mengelola kelas didukung kondisi siswa yang cukup kondusif juga merupakan nilai lebih dari mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Ungaran.

Sedangkan kelemahan yang terdapat pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa di SMP Negeri 2 Ungaran terletak pada kemampuan siswa dalam berkarya seni rupa. Kemampuan siswa masih perlu dibimbing dengan kedisiplinan, sebab praktikan melihat kemampuan siswa ketika mengerjakan tugas dari guru, sering menunda waktu sehingga kegiatan belajar menjadi sedikit terhambat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasana

Ketersediaan sarana dan prasana dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Ungaran dinilai sudah memadai. Mulai dari ruang kelas yang rapi dan nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar, serta tersedia koleksi karya yang dapat digunakan sebagai media untuk kegiatan mengapresiasi karya seni. Namun, koleksi tersebut masih perlu lebih diperlengkap. Sehingga kemampuan berkesenirupaan siswa meningkat dan dapat mewujudkan tujuan dari SMP Negeri 2 Ungaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Ungaran, yaitu Bapak Syamsul Hadi, S.Pd, beliau sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses observasi. Beliau juga sangat kooperatif, mulai dari pemberian data-data program pembelajaran, silabus hingga RPP. Dengan kerjasama yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong tersebut, membuat praktikan menjadi mudah menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar ataupun tugas administrasi pembelajaran.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Ungaran, selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan professional dibidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Ungaran, secara umum sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan Prota, Promes, RPP, dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas. Keadaan siswa ketika dalam proses pembelajaran cukup tertib dan selalu memperhatikan penjelasan guru. Saat praktikan melakukan observasi ke dalam kelas, siswa tanpa ragu menanyakan materi yang kurang mereka pahami.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat PPL 1 praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan memiliki cukup bekal untuk praktek mengajar saat PPL 2. Namun, pada prakteknya kemampuan praktikan masih perlu terus dilatih dan belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru-guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang diperoleh. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswi di kelas tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi

seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidangnya.

7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 2 Ungaran sudah tergolong baik. Pihak sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi siswa dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenirupaan. Seperti ekstrakurikuler menggambar, melukis, dan sablon. Hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan wadah berkreatifitas di luar kegiatan intrakurikuler. Lebih mengefektifkan sarana dan prasarana yang ada agar lebih bermanfaat bagi kepentingan kegiatan pembelajaran di sekolah ini.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus memberikan pelayanan pelaksanaan PPL lebih baik tahun depan. Untuk pemlotingan mahasiswa praktikan di sekolah latihan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Sehingga suatu sekolah yang membutuhkan guru dengan mata pelajaran tertentu dapat disesuaikan dengan jurusan mahasiswa praktikan. Kehadiran mahasiswa praktikan dapat membantu PBM di suatu sekolah dengan efisien.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 2 Ungaran.

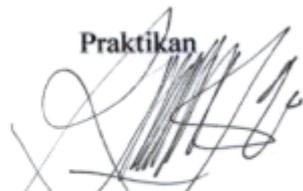
Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Svamsul Hadi, S.Pd.
NIP:196408061990031010

Praktikan



Fajar Pradipta Aji
NIM. 2401409067